



Journal of Human And Education

Volume 3, No. 2, Tahun 2023, pp 585-591

E-ISSN 2776-5857, P-ISSN 2776-7876

Website: <https://jahe.or.id/index.php/jahe/index>

Pelatihan Pencarian Referensi Penelitian di Jurnal Index Scopus dan Pengenalan Mendeley Desktop Untuk Meningkatkan Kualitas Karya Ilmiah Mahasiswa Tingkat Akhir

Trinandari Prasetya Nugrahanti¹, Achmad Napis Qurtubi², Ranti Nazmi³, Liza Husnita⁴, Achmad Zahruddin⁵

IKPIA Perbanas Institute Jakarta¹, STAI Duta Bangsa², Universitas PGRI Sumatera Barat³,
Universitas PGRI Sumatera Barat⁴ Universitas Baturaja⁵

Email: trinandari@perbanas.id¹, achmadnapis@staidutabangsa.ac.id², ranti@upgrisba.ac.id³,
lizahusnita1@upgrisba.ac.id⁴, achmadzahruddin@fisip.unbara.ac.id⁵

Abstrak

Kegiatan PKM ini mempunyai tujuan untuk memenuhi salah satu pilar pendidikan tinggi, serta dengan maksud untuk melatih mahasiswa dalam mencari referensi jurnal yang terindeks di Scopus dan memahami penggunaan teknis Mendeley Desktop. Tujuannya ialah untuk memberi peningkatan kualitas karya ilmiah mahasiswa tingkat akhir, karena seringkali dosen menghadapi kendala dalam menyusun referensi akademik, yang termasuk masalah umum yang ada di lingkungan akademik sebab kurangnya pengetahuan mengenai penggunaan media bantu yang bisa mengatasi masalah tersebut. Oleh karena itu, pendampingan diperlukan, termasuk dalam mencari referensi berkualitas di jurnal yang terindeks di Scopus dan memakai Mendeley Desktop untuk mengutip artikel internasional yang mempunyai reputasi. Kegiatan ini dijalankan dengan tatap muka serta diikuti oleh 40 mahasiswa tingkat akhir di semester terakhir. Hasil program pengabdian tersebut sukses meraih target yang sudah ditetapkan. Pelatihan dalam mencari referensi di Scopus dan pemahaman teknis Mendeley Desktop telah sukses memberikan peningkatan pengetahuan mengenai penggunaan dalam penulisan ataupun penyusunan karya ilmiah, terutama dalam penulisan skripsi. Hal ini terbukti dari peningkatan nilai persentase peserta yang mengetahui materi itu dengan nilai 58% memahami serta sebanyak 48% sangat memahami

Kata Kunci: *Pencarian Referensi Penelitian, Pengenalan Mendeley Desktop, Karya Ilmiah*

Abstract

This PKM activity aims to fulfill one of the pillars of higher education, as well as with the aim of training students in searching for journal references indexed in Scopus and understanding the technical use of Mendeley Desktop. The aim is to improve the quality of final year students' scientific work, because lecturers often face obstacles in compiling academic references, which is a common problem in the academic environment due to a lack of knowledge regarding the use of auxiliary media that can overcome this problem. Therefore, assistance is needed, including looking for quality references in journals indexed in Scopus and using Mendeley Desktop to cite reputable international articles. This activity was carried out face to face and was attended by 40 final year students in the last semester. The

Copyright: Trinandari Prasetya Nugrahanti, Achmad Napis Qurtubi, Ranti Nazmi, Liza Husnita,
Achmad Zahruddin

results of the service program were successful in achieving the targets that had been set. Training in searching for references in Scopus and technical understanding of Mendeley Desktop has been successful in providing increased knowledge regarding its use in writing or preparing scientific work, especially in writing a thesis. This is evident from the increase in the percentage of participants who know the material, with 58% understanding and 48% very understanding.

Keywords: *Research Reference Search, Introduction to Mendeley Desktop, Scientific Work*

PENDAHULUAN

Menyusun sebuah artikel ilmiah atau karya tulis dengan mematuhi standar ilmiah ialah suatu keharusan bagi penulis, karena ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kualitas tulisan yang dihasilkan, semakin baik pula kualitasnya. Sumber referensi yang berkualitas ialah yang diperoleh dari sumber-sumber tepercaya seperti artikel ilmiah, buku, atau tulisan ilmiah lainnya. Untuk membantu dalam manajemen referensi, banyak peneliti, termasuk dosen, mahasiswa, serta penulis lainnya, memakai alat seperti Mendeley. Mendeley ialah perangkat manajemen referensi yang tersedia secara gratis dan bisa diunduh dan dipergunakan dengan bebas (Somantri, Pratiwi, serta Ikhtiangung, 2020).

Mahasiswa perlu mempunyai keterampilan dalam menyelesaikan perkuliahan tepat waktu, yang mencakup kemampuan dalam menulis skripsi atau tugas akhir serta menjalankan publikasi jurnal baik di tingkat nasional ataupun internasional (Akbar dan Anggaraeni, 2017). Penting juga bagi mahasiswa untuk mempunyai keterampilan dalam mencari, memilih, menentukan, serta menyimpan referensi penelitian dari berbagai sumber seperti artikel jurnal, buku, prosiding, serta website saat mereka menulis skripsi atau tugas akhir. Selain itu, manajemen referensi yang efisien dari berbagai sumber juga termasuk hal yang tidak kalah penting, mengingat banyak hasil karya ilmiah mahasiswa saat ini disajikan dalam bentuk artikel ilmiah dan harus dipublikasikan di jurnal, baik nasional ataupun internasional.

Sitasi atau kutipan mempunyai peran penting pada penulisan karya ilmiah. Penggunaan aplikasi manajemen referensi seperti Mendeley bisa mendukung proses ini dengan kemudahan dalam mengelola referensi. Daftar pustaka juga termasuk komponen penting yang terkait erat dengan karya ilmiah, di mana sitasi harus mencantumkan dalam daftar pustaka, serta sebaliknya (Dewanti and Syafrial, 2023). Namun, masalah yang dihadapi oleh mahasiswa serta dosen di beberapa universitas, termasuk Universitas Islam Majapahit, ialah kurangnya pemahaman komprehensif dalam memakai aplikasi manajemen referensi. Banyak dari mereka yang masih menjalankan sitasi serta daftar pustaka secara manual. Mendeley ialah salah satu dari beberapa perangkat lunak manajemen referensi yang memungkinkan proses ini menjadi lebih efisien, memfasilitasi penambahan, pengurangan, serta pengeditan sitasi serta daftar pustaka (Nugroho, Kasnowo and Verlandes, 2021). Selain Mendeley, terdapat juga perangkat lunak lain seperti Endnote dan Zotero yang bisa membantu penulis dalam manajemen referensi.

Banyak mahasiswa yang terperangkap dalam kecanduan game online, menyebabkan keterhambatan dalam menyelesaikan studi mereka. Masalah ini sering dihadapi oleh mahasiswa yang berada di tingkat akhir yang merasa kesulitan saat menyelesaikan tugas akhir mereka, seperti yang disebutkan oleh ANDRYANZAH and Fadillah pada tahun 2023. Kendala ini menjadi perhatian besar bagi program studi, berdampak pada Akreditasi, Tracer alumni, daya saing lulusan, serta kualitas program studi. Hasil temuan di lapangan menunjukkan bahwa salah satu faktor utama ialah kurangnya pemahaman mahasiswa dalam merujuk sumber yang sulit ditemukan serta kesulitan dalam mencantumkan sumber-sumber tersebut dalam daftar pustaka. Terkadang, mahasiswa menjalankan kutipan tetapi tidak memasukkannya dalam daftar pustaka, atau sebaliknya, referensi ada dalam daftar pustaka tetapi tidak ada kutipan yang sesuai. Kejujuran dalam menciptakan karya ilmiah termasuk salah satu aspek etika akademik yang harus ditekankan (Nova, Kurniawan, serta Helmi, 2021). Hal ini diperlukan untuk menghindari tindakan plagiarisme dan pencurian sumber referensi yang kerap terjadi dalam penyelesaian tugas akhir mahasiswa. Salah satu tindakan strategis untuk mengatasi permasalahan sumber kutipan serta pencarian referensi dalam tugas akhir mahasiswa ialah dengan

memanfaatkan perangkat lunak manajemen daftar pustaka otomatis seperti Mendeley, Zotero, EndNote, serta aplikasi serupa. Dari berbagai aplikasi manajemen daftar pustaka otomatis yang umum dan banyak dipergunakan, Mendeley termasuk salah satu yang paling direkomendasikan, terutama karena integrasinya dengan Google Scholar, Jurnal, Elsevier, Scopus, serta sejumlah situs referensi online. Oleh karena itu, disarankan untuk memakai Mendeley dalam pelatihan pencarian referensi online dengan sistem kutipan dalam konteks Program Studi Pendidikan Olahraga.

Mendeley ialah sebuah perangkat lunak yang dikemukakan oleh Elsevier, berfungsi untuk mengatur dan mengakses beberapa tulisan ilmiah dan hasil kajian, mencari berbagai data penelitian, serta berkolaborasi secara online (Triwahyuni, 2023). Pengguna Mendeley bisa menyimpan data di server mereka sendiri, menyimpan salinan dokumen di server Mendeley, serta mendapatkan 2 Giga Byte penyimpanan gratis di web setelah pendaftaran. Selain itu, Mendeley juga berperan sebagai jejaring sosial akademik, memungkinkan pengguna beberapa referensi dengan peneliti serta mahasiswa lain yang ada di beberapa negara (Muallaf et al., 2022). Fasilitas Web Importer memungkinkan impor referensi otomatis dari situs-situs indeks karya ilmiah terkemuka seperti Google Scholar. Mendeley hadir dalam dua bentuk, yaitu aplikasi desktop (Mendeley Desktop) yang bisa dipergunakan secara offline, serta versi online (Mendeley Web) yang memerlukan pendaftaran. Penting bagi mahasiswa untuk mempelajari serta memanfaatkan Mendeley dalam studi mereka, terutama ketika menyusun skripsi, makalah ataupun karya ilmiah yang lain.

Mendeley, sebuah aplikasi manajemen referensi otomatis, hadir dalam dua versi, yakni desktop dan versi web yang bisa diakses secara online tanpa biaya (Mendeley.com, 2017). Aplikasi ini akan membantu mahasiswa program studi Pendidikan Olahraga dalam menyusun tugas akhir mereka dengan lebih cepat, khususnya bagi pemula, membantu menghindari kesalahan dalam mengutip referensi (Pramiastuti, Rejeki, serta Pratiwi, 2020). Konsep ini bisa diperluas menjadi sebuah sistem terintegrasi dalam kurikulum pembelajaran, bahkan dimasukkan ke mata kuliah terkait tugas akhir untuk memungkinkan pembelajaran yang berkelanjutan. Untuk mengatasi tantangan ini, penting bagi mahasiswa tidak hanya diberi pelatihan dalam penggunaan Mendeley, tetapi juga dosen perlu mahir dalam mengoperasikan Mendeley, mengingat hubungannya dengan kinerja dosen seperti penelitian serta penulisan jurnal, yang termasuk bagian dari Tri Dharma perguruan tinggi.

Karya Tulis Ilmiah

Karya ilmiah ialah representasi tertulis yang menggambarkan hasil eksplorasi atau analisa yang dijalankan oleh seseorang ataupun kelompok, sesuai dengan standar ataupun ketentuan keilmuan yang diakui dalam kelompok ataupun komunitas akademik. Biasanya, karya ilmiah bisa diterbitkan atau disajikan, serta menguraikan temuan dari penelitian dengan menghormati prinsip dan etika ilmiah. Informasi, kesimpulan, serta data dalam karya ilmiah sering dipergunakan sebagai referensi, serta proses penyusunannya biasanya dijalankan oleh lembaga pendidikan, mahasiswa serta dosen untuk tujuan akademis yang mereka miliki.

Suatu karya akademis sebelumnya terkait dengan tulisan yang asalnya dari penelitian ilmiah tetapi saat ini ada pandangan ataupun pemahaman baru yang menyatakan bahwa karya akademis bukan hanya harus didasarkan terhadap riset ilmiah melainkan juga dapat berupa analisis yang mendalam tentang berbagai isu yang dihadapi ahli dengan memakai pendekatan profesional. Pada dasarnya paradigma yang ada di dunia akademis sudah mengalami perubahan, saat ini bukan hanya sebagai penerima ilmu ataupun pelaksana teori yang telah ada. Namun juga sebagai pihak kontributor pada perkembangan ilmu pengetahuan. Oleh karenanya tugas cendekiawan serta intelektual bukan hanya meliputi pemahaman ataupun pengetahuan namun juga melibatkan berbagai kemampuan untuk menulis berbagai karya akademis yang saat ini menjadi suatu hal yang penting untuk mahasiswa sebagai calon ilmuwan, diharapkan mereka mempunyai kompetensi dalam menulis berdasarkan pedoman yang ada.

Karya ilmiah termasuk suatu tulisan yang mempunyai nilai akademis sesuai dengan substansi materi, struktur penulisan, cara penyajian serta akurasi informasi (Astuti, 2021). Pada dasarnya jenis penelitian ini juga menampilkan deskripsi, ide ataupun solusi permasalahan dengan sistematis serta

dengan keobjektifan, bahasa yang resmi serta mendukungnya dengan teori, fakta ataupun bukti empiris yang dipercaya. Sehingga suatu tulisan dinilai mempunyai karakter ilmiah pada saat didasarkan terhadap data serta fakta baik sesuai dengan teori ataupun pengalaman yang sifatnya empiris yang bisa diandalkan. Dalam konteks ini, karya ilmiah meliputi laporan tertulis yang dipublikasikan untuk menyampaikan hasil dari kajian ataupun analisa yang dijalankan oleh kelompok ataupun individu dengan mematuhi etika serta norma ilmiah yang didapat oleh komunitas ilmiah.

Jurnal Index Scopus

Salah satu contoh yang terkenal dan sering dipergunakan dalam dunia akademik sebagai sumber referensi jurnal internasional yang mempunyai reputasi baik ialah Scopus. Dikatakan oleh Leo (2020) bahwa Scopus ialah sebuah platform yang dimiliki serta dioperasikan oleh Elsevier yang memuat berbagai jurnal internasional terkemuka. Jurnal-jurnal yang terindeks di Scopus sering dijadikan acuan oleh Dirjen Dikti serta menjadi standar publikasi bagi dosen di Indonesia. Scopus mencakup lebih dari 22 ribu jurnal dari berbagai disiplin ilmu (Aribowo, 2019), serta juga menyediakan data mengenai hak paten dari banyak penelitian global. Keunggulan lain dari Scopus ialah kemampuannya untuk menilai dampak sebuah jurnal, baik yang mempunyai dampak besar ataupun yang lebih kecil, menjadikannya alat yang berguna untuk mencari referensi jurnal internasional berkualitas tinggi.

Scopus, yang dioperasikan oleh perusahaan informasi ilmiah Elsevier, ialah sebuah basis data yang mencatat lebih dari 24.000 jurnal ilmiah, konferensi, serta seri buku dari lebih dari 5.000 penerbit di berbagai negara. Selain memasukkan beberapa jurnal ternama, pada dasarnya scopus juga memberikan beberapa alat yang bisa membantu akademisi serta peneliti dalam mengevaluasi serta menganalisa kinerja penelitian serta jurnal. Untuk bisa diindeks dalam Scopus, jurnal-jurnal tersebut harus memenuhi beberapa kriteria, termasuk menjalani proses peer review yang ketat, mempunyai tim peninjau yang termasuk pakar di bidang yang relevan, serta mempunyai akreditasi atau keanggotaan dalam organisasi jurnal ilmiah terkemuka.

Scopus, yang dioperasikan oleh perusahaan informasi ilmiah Elsevier, ialah sebuah basis data yang mencatat lebih dari 24.000 jurnal ilmiah, konferensi, serta seri buku dari lebih dari 5.000 penerbit di seluruh dunia. Selain memasukkan jurnal-jurnal ternama, Scopus juga menyediakan alat-alat yang membantu peneliti serta akademisi dalam menganalisa serta mengevaluasi kinerja jurnal dan penelitian. Untuk bisa diindeks dalam Scopus, jurnal-jurnal tersebut harus memenuhi beberapa kriteria, termasuk menjalani proses peer review yang ketat, mempunyai tim peninjau yang termasuk pakar di bidang yang relevan, serta mempunyai akreditasi atau keanggotaan dalam organisasi jurnal ilmiah terkemuka.

Cara mencari dan mengakses jurnal Scopus

Cara akses jurnal Scopus bergantung pada apakah Anda mempunyai akses langsung melalui lembaga tempat Anda bekerja atau memanfaatkan layanan akses terbuka (open access). Inilah tata cara yang bisa Anda ikuti untuk mengakses jurnal Scopus:

1. Kunjungi situs web Scopus di (<https://www.scopus.com/>).
2. Pilih opsi "Search" di bagian atas layar.
3. Isikan kata kunci atau konten penelitian yang Anda cari. Anda juga bisa memakai operator boolean untuk mempersempit pencarian Anda.
4. Di menu "Search in" di sebelah kiri layar, pilih opsi "Journals".
5. Klik tombol "Search" untuk memulai pencarian.
6. Anda akan diberikan daftar hasil pencarian yang sesuai dengan kriteria pencarian Anda. Klik judul jurnal yang ingin Anda baca untuk mengakses halaman jurnal tersebut.

Apabila Anda mempunyai koneksi langsung melalui lembaga tempat Anda bekerja, Anda bisa masuk ke jurnal Scopus dengan memakai akun lembaga Anda. Namun, jika Anda tidak punya akses langsung, Anda masih bisa membuka jurnal Scopus melalui layanan akses terbuka. Ada beberapa jurnal di Scopus yang tersedia secara gratis melalui akses terbuka, sementara yang lainnya memerlukan pembayaran untuk mengakses artikel-artikelnya.

METODE

Secara umum, kegiatan PKM berjudul "Pengenalan teknis penggunaan *software* tunritin serta mendeley desktop untuk memberi peningkatan kualitas karya ilmiah mahasiswa baru" melibatkan pelatihan offline yang dijalankan di sekolah mitra di pinggiran kota. Peserta serta anggota tim akan menerima sertifikat penghargaan setelah mengikuti pelatihan ini. Seluruh proses pelaksanaan PKM ini meliputi berbagai tahapan. Tahapan yang pertama yakni mahasiswa akan diberi pengenalan serta pemahaman mengenai penggunaan aplikasi mendeley serta turnitin dalam penulisan karya ilmiah. Tahapan yang kedua yakni mereka nantinya akan dibimbing untuk memberi peningkatan kemampuannya dalam memakai berbagai *software* tersebut untuk memberi peningkatan kualitas karya ilmiahnya. Tahapan yang ketiga yakni memotivasi mahasiswa supaya mereka bisa termotivasi serta terbantu untuk menulis karya ilmiah dengan cara yang lebih mudah serta lebih menyenangkan dengan melalui penggunaan media bantu serta media yang terbaru. Tahapan yang keempat yakni mahasiswa akan dimotivasi serta didorong supaya bisa menjaga serta meningkatkan kualitas karyanya serta menghindari adanya plagiarisme khususnya bagi mahasiswa yang baru masuk ke dunia penulisan ilmiah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PKM mempunyai tiga program inti yang melibatkan mahasiswa. Pertama, mahasiswa akan diberi pengenalan terhadap berbagai situs jurnal scopus dan diberikan panduan teknis tentang penggunaan mendeley. Selanjutnya, mereka akan mendapat arahan tentang cara mencari referensi artikel scopus dengan mendeley. Tujuan utama dari kegiatan ini ialah untuk memberi peningkatan pemahaman serta kualitas karya ilmiah mahasiswa, serta mengatasi tantangan yang dihadapi oleh para dosen dalam mengajarkan mahasiswa yang belum paham perkembangan aplikasi pendukung penulisan karya ilmiah di era 4.0. Program utama lainnya dalam PKM ini mencakup penyampaian materi yang menekankan tujuan serta manfaat dari setiap program. Dalam pelatihan penulisan artikel ilmiah, peserta akan mendapatkan panduan instalasi serta penggunaan perangkat lunak secara mendetail, serta pembelajaran cara mengutip artikel scopus dari webscopus dengan benar. Di sisi lain, langkah-langkah pelatihan untuk mencari referensi jurnal melalui Scopus dan panduan operasional Mendeley mempunyai tujuan untuk memberi peningkatan kompetensi mahasiswa tingkat akhir dalam meningkatkan mutu karya ilmiah dalam menjalani studi mereka. Kemampuan menguasai Mendeley dan pemahaman tentang pencarian referensi melalui Scopus menjadi esensial bagi siapa pun yang ingin menghasilkan karya ilmiah, terutama bagi mahasiswa yang sedang menyelesaikan skripsi mereka. Hal ini akan sangat mendukung proses sitasi serta otomatisasi pembuatan daftar pustaka berdasarkan kutipan, sehingga daftar pustaka serta kutipan akan selalu konsisten serta berkualitas.

Kegiatan pelatihan ini mencakup panduan dalam mencari referensi jurnal scopus, pengenalan teknis penggunaan Mendeley Desktop, serta instruksi mengenai langkah-langkah penggunaannya. Proses ini melibatkan beberapa tahap, antara lain: (1) Peserta diminta untuk memulai dengan membuka file Word skripsi mereka di laptop, karena nantinya akan dipergunakan untuk meng-cite dan menciptakan daftar pustaka memakai Mendeley. (2) Peserta akan diberi panduan untuk membuka aplikasi Mendeley yang telah terinstal di laptop mereka, dengan tujuan menjalankan sitasi pada referensi dari scopus. Pada tahap awal ini, peserta harus melakukan pendaftaran. (3) Kemudian, peserta dimohon untuk menghubungkan aplikasi mendeley dengan dokumen artikel di Microsoft word yang sedang terbuka sehingga mendeley bisa digunakan langsung dalam dokumen Word tersebut. (4) sesudah sitasi pada bentuk file PDF sudah ditambah ke dalam mendeley maka tahapan berikutnya ialah memeriksa keabsahan sitasi pada referensi jurnal scopus, termasuk judul, tahun terbit, penerbit, nama jurnal, serta informasi lainnya. Ini diperlukan sebab terkadang data yang ada pada file yang akan disitasi belum akurat serta belum lengkap. (5) mahasiswa bisa menyisipkan kutipan ataupun situasi ke dalam paragraf artikel ilmiah pada jurnal scopus dalam dokumen word sesudah berbagai detail dalam file PDF sudah diperiksa dan dikonfirmasi berdasarkan keinginan dari penulis.

Pelatihan mengenai pencarian referensi jurnal scopus dan panduan praktis penggunaan Mendeley Desktop berdampak besar dalam meningkatkan pemahaman mahasiswa terkait dengan pencarian referensi berkualitas, seperti jurnal scopus, serta pemanfaatan Mendeley sebagai alat pendukung yang krusial. Berikut ini terdapat tabel perbandingan setelah serta sebelum pelatihan tersebut.

Tabel 1.1 Perbedaan Sebelum dan Sesudah Pelatihan Pencarian Referensi Jurnal Scopus dan Pengenalan Mendeley Dekstop

No.	Materi	Sebelum Pelatihan	Setelah Pelatihan
1.	Pelatihan Pencarian Referensi Jurnal Scopus	Mahasiswa belum mengetahui berbagai web Scopus Belum mengetahui link web scopus Belum mengetahui teknis pencari jurnal scopus Belum mengetahui cara sitasi jurnal scopus	Peserta sudah mengetahui berbagai web scopus Peserta mengetahui link scopus Mahasiswa mengetahui teknik pencarian jurnal scopus Peserta mengetahui tata cara sitasi jurnal scopus
2.	Pengenalan Software Mendeley Dekstop	Banyak dari peserta tidak mengetahui software mendeley dekstop	Peserta sudah mengetahui dan mengenal software mendeley dekstop
3.	Penggunaan mendeley untuk sitasi artikel ilmiah Scopus	Peserta belum banyak yang mengenal software mendeley dan teknis sitasi jurnal scopus	Peserta sudah mengetahui software mendeley dan teknik sitasi artikel index scopus

Mahasiswa tingkat akhir merasa puas dengan pelaksanaan kegiatan ini serta menganggapnya sebagai sesuatu yang sangat penting. Dimana Keterlibatan aktif dari mahasiswa serta prestasi mereka selama acara itu memperlihatkan manfaat yang diberikan oleh tim pengabdian. Tentunya Respon positif dari mahasiswa tingkat akhir selama acara berlangsung memberikan dorongan bagi semangat dalam menulis dan mempermudah pembuatan daftar pustaka dengan memakai perangkat lunak Mendeley Desktop serta mengutip artikel dari jurnal yang terindeks di Scopus. Ini menunjukkan bahwa kegiatan PKM telah berhasil mencapai tujuannya, sehingga efektivitas pengabdian ini bisa dipertanggungjawabkan. Berdasarkan tujuan penelitian awalnya, PKM ini mempunyai tujuan untuk memberi peningkatan kemampuan mahasiswa untuk meningkatkan kualitas karya ilmiahnya serta memenuhi berbagai aspek PKM sebagai salah satu unsur integral dari peranan perguruan tinggi.

SIMPULAN

Diharapkan pelatihan ini bisa memberikan kontribusi positif kepada mahasiswa yang akan menyelesaikan tugas akhir mereka, terutama dalam mengatasi hambatan utama yang berkaitan dengan mencari referensi yang dianggap sulit. Pelatihan ini membantu mereka untuk mencari buku dan sumber referensi relevan dengan topik tugas akhir, terutama dalam jurnal-jurnal yang terindeks dalam Scopus. Selain itu, mahasiswa yang mengikuti pelatihan ini telah diberikan pemahaman tentang pentingnya memakai jurnal-jurnal yang berkualitas dan teori-teori terkini dalam tugas akhir mereka. Pelatihan ini juga membantu mereka dalam meningkatkan pemahaman tentang cara mencari sumber referensi secara online dan mengelola sitasi memakai aplikasi Mendeley. Hasilnya, peserta pelatihan memperoleh pengetahuan baru yang bermanfaat. Pelatihan ini telah berhasil meningkatkan pemahaman mahasiswa dalam hal pencarian referensi jurnal Scopus dan penggunaan Mendeley, terutama dalam penulisan karya ilmiah, dengan sekitar 58% peserta memahami materi tersebut dan 48% memahaminya dengan sangat baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, M.F. and Anggaraeni, F.D. (2017) 'Teknologi dalam pendidikan: Literasi digital dan self-directed learning pada mahasiswa skripsi', *Indigenou: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 2(1).
- ANDRYANZAH, I.A. and Fadillah, G.F. (2023) 'REGULASI EMOSI PADA MAHASISWA AKHIR DALAM MENYUSUN SKRIPSI'. UIN Raden Mas Said Surakarta.
- Aribowo, E.K. (2019) 'Analisis bibliometrik berkala ilmiah names: Journal of Onomastics dan peluang riset onomastik di Indonesia', *Aksara*, 31(1), p. 85.
- Dewanti, Y.R. and Syafrial, H. (2023) 'SITASI DALAM PENULISAN ARTIKEL ILMIAH DENGAN APLIKASI MENDELEY (Pada Mahasiswa Politeknik LP3I Jakarta-Kampus Pondok Cabe)', *SEPAKAT Sesi Pengabdian pada Masyarakat*, 3(1), pp. 1-7.
- Mualfah, D. et al. (2022) 'Pengenalan Dan Pelatihan Implementasi Tool Mendeley Guna Efektivitas Penyusunan Karya Ilmiah', *Jurnal Pengabdian UntukMu NegeRI*, 6(1), pp. 205-208.
- Nova, A., Kurniawan, R. and Helmi, B. (2021) 'Pelatihan Pencarian Referensi Online Dengan Sitasi Menggunakan Aplikasi Mendeley di Program Studi Pendidikan Olahraga FKIP UNSAM', *Jurnal Bina Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), pp. 31-39.
- Nugroho, T.R., Kasnowo, K. and Verlandes, Y. (2021) 'Pelatihan Pencarian Referensi Penelitian di Jurnal Bereputasi dan Penggunaan Reference Manager Mendeley Serta Spinner-id untuk Meningkatkan Publikasi Ilmiah di Kalangan Akademik Secara Online', *ABDIMAS NUSANTARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), pp. 62-68.
- Pramiastuti, O., Rejeki, D.S. and Pratiwi, A. (2020) 'Pengenalan dan pelatihan sitasi karya ilmiah menggunakan aplikasi Mendeley', *JABI: Jurnal Abdimas Bhakti Indonesia*, 1(1), pp. 24-30.
- Somantri, O., Pratiwi, A.F. and Ikhtiagung, G.N. (2020) 'Workshop Pelatihan Manajemen Referensi dan Sitasi Untuk Karya Ilmiah Menggunakan Mendeley', *JAMAICA J. Abdi Masy. Progr. Stud. Tek. Inform. Univ. Pamulang*, 2(1), pp. 23-31.
- Triwahyuni, E. (2023) 'Pelatihan Penggunaan Mendeley sebagai Alat Dalam Pengorganisasian Referensi Untuk Penulisan Karya Ilmiah Pada Mahasiswa Pascasarjana (S2) Teknologi Pembelajaran Universitas PGRI Argopuro Jember', *Nanggroe: Jurnal Pengabdian Cendikia*, 2(4).